

Analisis Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja di Bank Tabungan Negara KC Syariah Medan

Silvia Anggrie Nst

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

silviaanggrie@gmail.com

Nursantri Yanti

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

nursantriyanti@uinsu.ac.id

Abstrak

Produk modal kerja merupakan salah satu produk yang di tawarkan dan di salurkan oleh PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan yang banyak diminati oleh nasabah karena kebutuhan manusia yang tidak terbatas serta semakin berkembangnya pembangunan-pembangunan sektor perumahan dan perkantoran yang tidak sedikit membutuhkan biaya untuk membeli barang-barang dan keperluan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan data yang digunakan adalah data sekunder yaitu melalui studi kepustakaan. Manfaat melakukan pembiayaan modal kerja di bank mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Dengan modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan. Adapun aspek-aspek pembiayaan modal kerja pada BTN syariah ialah karna adanya karena adanya minat dari nasabah dan faktor-faktor seperti pelayanan yang unggul, kecepatan proses, nisbah bagi hasil yang bersaing, serta ketersediaan dana yang diinginkan, margin, dana pihak ketiga, dan Non performing Financing yang menjadi aspek-aspek pembiayaan modal kerja di bank BTN Syariah KC Medan.

Kata Kunci : pembiayaan modal kerja, aspek-aspek pembiayaan modal kerja, manfaat pembiayaan modal kerja.

Abstract

Working capital products are one of the products offered and distributed by the State Savings Bank, Medan Sharia Branch Office, which is in great demand by customers because human needs are unlimited. This research uses qualitative research with the data used is secondary data, namely through literature study. The benefit of doing working capital financing at a bank is being able to finance the company's daily expenses or operations. With sufficient working capital, the company will operate economically and efficiently and not experience financial difficulties. The aspects of working capital financing at BTN Syariah are due to interest from customers and factors such as superior service, processing speed, competitive profit sharing ratio, as well as the availability of desired funds, margins, third party funds, and non-financing. performance financing which is an aspect of working capital financing at BTN Syariah KC Medan bank.

Keywords : *working capital financing, aspects of working capital financing, benefits of working capital financing.*

A. PENDAHULUAN

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (financial intermediary institution), yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. (Umam, 2016 : 1)

Pada Bank Syariah terdapat beberapa jenis pembiayaan yang secara umum terbagi tiga prinsip, yaitu prinsip bagi hasil, sewa atau jasa, dan prinsip jual beli yang menggunakan akad seperti murabahah, salam, istisna. Sampai saat ini perbankan syariah masih di dominasi oleh prinsip jual beli, dengan akad murabahah khususnya. Murabahah merupakan produk pembiayaan perbankan syariah yang dilakukan dengan mengambil bentuk jual beli (ba'i atau sale). (Sjahdeini, 2014 : 196)

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai islam. Seiring dengan perkembangan waktu pembiayaan dalam bentuk modal kerja dan modal usaha sangat dibutuhkan, mulai dari unit usaha besar hingga unit usaha kecil membutuhkan modal dana dalam waktu cepat. Adanya pembiayaan modal kerja sangat membantu para pelaku usaha untuk memajukan usahanya.

Salah satu produk yang di tawarkan di Bank Tabungan Negara KC Syariah Medan adalah produk murabahah, dan menjadi produk yang banyak diminati. Jual beli murabahah merupakan salah satu produk yang paling populer digunakan oleh Perbankan Syariah, hal ini karena pembiayaan murabahah merupakan kegiatan yang menggunakan penyaluran dana dengan jumlah yang tidak sedikit. Kepercayaan masyarakat sangat berpengaruh akan tercapainya tujuan perusahaan serta jaminan terhadap kelangsungan perusahaan jasa keuangan.

Pembiayaan murabahah banyak diminati karena adanya kebutuhan manusia yang tak terbatas serta mengikuti perkembangan zaman yang kian meningkat dan modern dan biasanya menggunakan akad murabahah ini untuk kebutuhan konsumtif seperti rumah, tanah, mobil dan lainnya. Akad murabahah ini juga menjadi solusi bagi pegawai dan pensiunan untuk membeli keperluan-keperluan yang dibutuhkan tanpa uang muka dan angsuran yang ringan serta jangka waktu pembiayaan yang panjang. Karena pada pembiayaan murabahah ini, bank membeli barang yang diperlukan nasabah terlebih dahulu atas nama bank itu sendiri, dan pembelian ini sah tanpa adanya riba.

Bank BTN Syariah KC Medan menyediakan produk pinjaman untuk memenuhi kebutuhan modal kerja nasabah baik untuk perorangan maupun suatu lembaga/perusahaan, pembiayaan modal kerja ini banyak diminati oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhan barang yang diperlukan untuk membuat proyek rumah, perkantoran dengan proses yang cepat.

B.METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis metodologi penelitian kualitatif yang dikenal dengan penelitian kualitatif deskriptif. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alimah, Sehingga penelitian ini disebut Metode Naturalistik. Untuk melakukan penelitian dengan perspektif kualitatif, seseorang harus memiliki landasan teori yang kuat dan data yang relevan, baik dari teoritis yang dipelajari maupun konteks masyarakat. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yaitu data yang didapatkan dari bahan pustaka seperti jurnal, buku dan media elektronik lainnya yang dapat membantu memecahkan masalah.

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja menurut istilah adalah dana yang di keluarkan oleh suatu bank, yang diberikan kepada nasabah. Karena modal merupakan hak pemilik atas kekayaan suatu perusahaan. Pembiayaan modal kerja adalah perbuatan membiayaii sesuatu dalam bentuk modal untuk melakukan suatu usaha. (Soemarso, 1996 : 248)

Dalam perbankan syariah, pembiayaan modal kerja haruslah berbentuk kerja sama yang transparan antara si shahibul maal dan mudharib, agar tidak ada kesalahpahaman yang akan berakibat kerugian. Penyertaan modal dalam perekonomian islam bisa memiliki arti luas dan memiliki jangka waktu tertentu (pendek, menengah, atau panjang). Dalam kerja sama tersebut baik perusahaan perseroan atau kemitraan dan pihak perbankan mempergunakan dan memberlakukan sistem bagi hasil.

Mekanisme pembiayaan modal kerja meliputi ketentuan dan syarat atau yang harus dilakukan sejak nasabah mengajukan permohonan pembiayaan sampai pembiayaan tersebut dilunasi nasabah. Beberapa jenis pembiayaan tertentu memiliki ke khususan dalam ketentuan dan mekanismenya, untuk memperoleh pinjaman pemohon harus memenuhi syarat-syarat dan ketentuan. Semua permohonan pembiayaan harus diajukan secara tertulis, tanpa melihat berapa jumlah pembiayaan yang diminta dan ini berlaku untuk permohonan baru, permohonan

tambahan pembiayaan, permohonan untuk perpanjang masa berlaku pembiayaan, maupun perubahan syarat-syarat pembiayaan itu sendiri. (Rivai, 2008 : 271)

Pembiayaan modal kerja di bank BTN Syariah adalah sebuah produk pembiayaan dari bank BTN Syariah yang tugasnya menyalurkan modal kerja atau pinjaman dana kepada pelaku usaha untuk pembangunan infrastruktur seperti bangunan kantor, rumah sakit ataupun perumahan rakyat. Jenis kontrak pembiayaan modal kerja yang ditawarkan bank BTN syariah dapat dipilih sesuai kebutuhan, bisa menggunakan skema jual beli (murabahah) ataupun dengan skema kemitraan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah).

Adapun Aspek-Aspek yang mempengaruhi pembiayaan modal kerja di Bank BTN KC Syariah Medan ialah sebagai berikut :

1. Minat

Hubungan emosional antara nasabah dan bank sebagai penyedia dana mungkin sudah terjalin karena seringnya nasabah melakukan transaksi sebelumnya, ataupun karena sudah ada rasa saling percaya antara nasabah terhadap setiap produk di bank BTN KC Syariah Medan, dengan adanya iklan-iklan atau promosi yang dilakukan oleh Bank dapat menarik minat nasabah sehingga mempengaruhi nasabah datang untuk melakukan pembiayaan modal kerja itu sendiri.

Minat dapat menjadi salah satu aspek penting dalam pembiayaan modal kerja. Pembiayaan modal kerja sendiri adalah pembiayaan yang digunakan untuk mendapatkan modal dalam rangka pembiayaan aktiva lancar atau aktiva jangka pendek. Oleh karena itu, minat yang tinggi dari masyarakat untuk memperoleh pembiayaan modal kerja dapat membantu perusahaan dalam memperoleh modal kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan operasionalnya. Produk pembiayaan modal kerja di Bank BTN Syariah memberikan solusi atas segala kebutuhan bisnis untuk kelancaran bisnis nasabah dan memberikan solusi. Oleh karena itu, minat yang tinggi dari nasabah untuk memperoleh pembiayaan modal kerja di Bank BTN Syariah dapat membantu nasabah dalam memperoleh modal kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan operasional usahanya.

2. Pelayanan

Pelayanan di Bank BTN Syariah KC Medan memiliki kaitan yang sangat erat dalam hal pemberian kepuasan terhadap nasabah, Tentu saja pelayanan Bank BTN Syariah sudah sama dengan kriteria pelayanan bank pada umumnya hanya saja yang membedakan dengan bank lainnya adalah sikap tanggap terhadap pertanyaan dan pengaduan yang diajukan nasabah serta memberikan pelayanan tepat waktu sesuai peraturan Bank BTN Syariah, dalam pelayanannya bank BTN Syariah juga mempunyai call center yang siap bantu nasabah kapan saja, dengan adanya call center dapat membantu nasabah misalanya dalam hal hilangnya ATM atau kartu kredit, nomor call center BTN Syariah 1500286 bisa dihungi kapan saja dan dimana saja berada dan tidak dikenakan biaya atau gratis, selain menyampaikan pengaduan, nasabah juga bisa mengetahui informasi seputar produk pinjaman yang ditawarkan, pembiayaan perumahan dan tentu saja produk pembiayaan modal kerja.

Pelayanan merupakan salah satu aspek penting dalam pembiayaan modal kerja di Bank BTN Syariah. Bank BTN Syariah memberikan pelayanan yang baik dan memfasilitasi layanan kebutuhan perbankan, termasuk layanan mobile banking. Pelayanan yang baik meliputi kemudahan akses, proses pengajuan yang cepat, dan ketersediaan layanan perbankan yang memadai. Hal ini dapat mempengaruhi minat nasabah untuk memperoleh pembiayaan modal kerja, karena pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank dan produk pembiayaan yang ditawarkan. Dengan demikian, pelayanan yang baik dan prosedur pembiayaan yang jelas dapat menjadi faktor penentu dalam mempengaruhi minat nasabah untuk memilih produk pembiayaan modal kerja di Bank BTN Syariah.

3. Kecepatan dan kemudahan proses

Kecepatan dan kemudahan proses pengajuan pembiayaan modal kerja di Bank BTN Syariah KC Medan ialah dengan cepat dan tanggapnya BTN Syariah dalam menanggapi nasabah yang ingin melakukan pembiayaan modal kerja di aplikasikan dalam waktu yang terhitung selama 7 hari dengan persetujuan dari pihak bank, setelah nasabah menyiapkan semua persyaratan-persyaratan untuk pembiayaan modal kerja, berdasarkan ketentuan bank BTN Syariah KC Medan. Berikut merupakan persyaratan yang harus disiapkan:

- a. Formulir aplikasi pengajuan
- b. Foto copy identitas diri

- c. Foto copy Kartu keluarga (KK)
- d. Foto copy surat nikah (bagi yang sudah menikah)
- e. Legalitas Usaha lengkap, akta pendirian, SIUP, TDP, NPWP, dan ijin khusus usaha
- f. Legalitas proyek atau usaha lengkap, aspek teknis proyek atau usaha, SPK, time schedule, dan legalitas usaha atau proyek lainnya jika dibutuhkan
- g. Laporan keuangan usaha 2 tahun terakhir
- h. Laporan rekening Koran atau buku tabungan 3 bulan terakhir
- i. Foto copy Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun terakhir

Kecepatan dan kemudahan proses yang dilakukan oleh bank BTN Syariah kepada nasabah dapat menjadi tolak ukur bagi nasabah untuk melakukan pembiayaan di Bank BTN Syariah KC Medan yaitu :

➤ Nisbah bagi hasil yang bersaing

Bagi hasil meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana. Bagi hasil merupakan suatu bentuk skema pembiayaan alternatif, yang mempunyai karakteristik yang sangat berbeda dibandingkan bunga. Nisbah bagi hasil dalam Bank BTN KC Syariah Medan merupakan persentase keuntungan yang akan diperoleh shahibul mal dan mudharib berdasarkan ketentuan sesuai dengan kesepakatan antara keduanya serta tidak ada patokan nilai yang diberikan pihak shahibul mal sebelum terjadinya akad kepada pihak mudharib. Jika terjadi kerugian pada usaha tersebut yang di akibatkan resiko bisnis, bukan akibat kelalaian mudharib, maka pembagian kerugiannya berdasarkan porsi modal yang disetor oleh masing-masing pihak. Karena seluruh modal yang ditanam dalam usaha mudharib milik shahibul mal, maka kerugian usaha tersebut ditanggung oleh kedua belah pihak.

Di dalam Bank BTN KC Syariah Medan terdapat pembiayaan modal kerja konstruksi, pembiayaan modal kerja umum dan pembiayaan modal kerja investasi masing-masing memiliki jenis-jenis dan memiliki peruntukan yang berbeda-beda, atas pembiayaan yang diajukan tentunya Bank BTN KC Syariah Medan meminta bagian keuntungan (Nisbah).

4. Margin

Margin merupakan keuntungan bank dari berbagai macam pembiayaan salah satunya adalah dari akad murabahah yang dinyatakan dalam bentuk persentase tertentu yang ditetapkan oleh bank syariah. Margin merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh bank syariah dari harga jual objek produk pembiayaan modal kerja yang ditawarkan kepada nasabahnya. Apabila margin atau keuntungan pada bank meningkat dapat mempengaruhi bank dalam menyalurkan pembiayaan.

Margin berpengaruh terhadap pembiayaan, karena margin diperoleh dari penambahan harga jual suatu barang sehingga, besar kecilnya margin dapat mempengaruhi adanya penyaluran pembiayaan modal kerja yang ada di Bank Tabungan Negara KC Syariah Medan.

Dalam konteks Bank BTN, margin dapat mempengaruhi pembiayaan modal kerja melalui penetapan harga produk pembiayaan. Selain itu, margin juga dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan modal kerja, karena merupakan faktor yang signifikan dalam analisis keputusan nasabah terhadap pembiayaan modal kerja. Dengan demikian, margin memegang peranan penting dalam pembiayaan modal kerja di Bank BTN, terutama dalam konteks penetapan harga produk pembiayaan dan pengambilan keputusan nasabah.

5. Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing berpengaruh terhadap kesehatan bank, dan berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah karena NPF (non performing financing) adalah pembiayaan yang dikategorikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Pembiayaan bermasalah atau yang sering disebut dengan Non Performing Financing merupakan bagian yang sangat penting untuk di perhatikan.

NPF dapat mempengaruhi keputusan bank dalam menentukan nilai pembiayaan modal kerja yang ditawarkan kepada nasabah. Bank BTN Syariah berupaya mengurangi risiko NPF dengan melakukan evaluasi kredit yang ketat dan memastikan nasabah memiliki kemampuan untuk membayar kembali pembiayaan modal kerja yang diberikan.

Salah satu aspek yang mempengaruhi adanya penyaluran pembiayaan di Bank Tabungan Negara KC Syariah Medan adalah NPF, apabila semakin tinggi nilai NPF pada bank maka semakin rendah dana yang di salurkan ke masyarakat, begitu sebaliknya. Pembiayaan bermasalah merupakan hal yang sangat potensial menyebabkan kerugian bagi bank jika tidak ditangani dengan baik, karena itu diperlukan penanganan yang sistematis dan berkelanjutan.

6. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan modal kerja karena sesuai dengan tugas bank adalah menghimpun dana dari masyarakat. Bank mengumpulkan dana pihak ketiga dan kemudian di salurkan. Semakin banyak dana pihak ketiga yang terkumpul oleh Bank Syariah dari masyarakat, maka semakin banyak peluang bagi bank untuk menyalurkan dananya kepada masyarakat, begitu juga sebaliknya.

Sosialisasi pembiayaan modal kerja dari Bank Tabungan Negara Syariah Kc Medan melalui keluarga, teman, buka gerai, car free day, buka stand di Mall dan acara amal, Sekolah-sekolah dan Instansi-intansi lainnya untuk menyimpan dananya ke BTN Syariah. Berlanjut dengan pembukaan rekening, kerja sama untuk beasiswa pada mahasiswa, dan lain sebagainya.

Pada Bank Tabungan Negara KC Syariah Medan pada saat ini terus berupaya untuk memperoleh DPK dan meningkatkan jumlah nasabah dengan bersosialisasi kepada masyarakat dan mengenalkan produk-produk yang ada di Bank Tabungan Negara KC Syariah Medan.

Manfaat Pembiayaan Modal Kerja

Manfaat melakukan pembiayaan modal kerja di bank dapat membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Dengan memiliki modal kerja yang cukup bisa membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan.

Adapun Manfaat modal kerja:

- a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja akibat turunnya nilai dari aktiva lancar.
- b. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.

- c. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen.
- d. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para nasabahnya.
- e. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

D.KESIMPULAN

Mengenai produk modal kerja di Bank BTN menggunakan akad mudharabah dan musyarakah, dan aspek-aspek yang mempengaruhi pembiayaan modal kerja di bank BTN Syariah KC Medan karena adanya minat dari nasabah dan aspek-aspek seperti pelayanan yang unggul, kecepatan proses, nisbah bagi hasil yang bersaing, serta ketersediaan dana yang diinginkan, margin, dana pihak ketiga, dan Non performing Financing yang menjadi aspek-aspek pembiayaan modal kerja di bank BTN Syariah KC Medan. Manfaat melakukan pembiayaan modal kerja di bank mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Dengan modal kerja yang cukup bisa membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan. Hal ini dengan adanya program pembiayaan modal kerja di Bank Tabungan Negara Syariah dapat dikenal masyarakat umum sebagai bank penyedia modal kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Fadhil, Muhammad. 2018. Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga. (skripsi) Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Karim, Adiwarmarman. (2013). Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo. Perbankan Syariah. Jakarta: Raja Grafindo, 2016).

Rivai, Veithzal dan permata, Andrian. (2008). Islamic Financial Management. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sari, D. O. 2017. Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang. [Skripsi] (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).

Sembiring, Ernita (2018) Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Modal Kerja Di Bank Tabungan Negara Cabang Syariah Medan. (Diploma thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Soemarso, Akuntansi suatu pengantar, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996).

Sjahdeini Sutan Remy. Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-aspek Hukumnya Jakarta: kencana prenamedi 2014.